

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Penelitian yang dilaksanakan di lapangan adalah meneliti masalah yang sifatnya kualitatif, yakni prosedur data penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata yang tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang diamati. Sehingga dapat dikatakan bahwa penelitian ini bersifat kualitatif. Artinya penelitian ini berlandas pada kondisi yang objek dan alami.⁴¹

Secara teoritis, penelitian kualitatif adalah penelitian yang terbatas pada usaha mengungkapkan suatu masalah dan keadaan sebagaimana adanya sehinghanya merupakan penyingkapan fakta dengan menganalisis data.

Menurut Imam suprayogo dkk, dalam “*Metodologi Penelitian Sosial- Agama*”, menerangkan bahwa penelitian deskriptif ialah penelitian yang menggambarkan secara sistematis, faktual dan akurat mengenai fenomena yang diselidiki.⁴²

Penelitian ini untuk mendeskripsikan suatu keadaan, melukiskan dan menggambarkan pelaksanaan pendidikan karakter dalam budaya sekolah di MTsN 4 Kediri. Penelitian ini menggunakan pendekatan

⁴¹Sugiono, *Metode Penelitian Pendidikan, Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2011), 15.

⁴²Imam Suprayogo, *Metodologi Penelitian Sosial- Agama* (Bandung: Remaja Roda Karya, 2003), 137.

kualitatif yang disajikan secara deskriptif. Oleh karena itu, penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kualitatif.

Berdasarkan uraian di atas yang dimaksud penelitian deskriptif kualitatif di sini adalah penulis mendeskripsikan secara faktual dan sistematis mengenai proses implementasi nilai-nilai pendidikan karakter dalam budaya sekolah di MTsN 4 Kediri. Penelitian ini menfokuskan pada data yang bersifat deskriptif. Hal ini penulis lakukan untuk menggambarkan nilai-nilai pendidikan karakter apa saja yang diutamakan untuk ditanamkan pada warga sekolah pada budaya sekolahnya.

B. Kehadiran Peneliti

Sebagaimana yang tertuang dalam bukunya Robert K. Yin yang berjudul “Studi Kasus: Desain dan Metode”, “Melalui pendekatan kualitatif, kehadiran peneliti di lapangan sangat penting dan diperlukan secara optimal. Peneliti merupakan instrumen kunci dalam menangkap makna dan sekaligus sebagai alat pengumpul data.”⁴³

Dalam buku “Metodologi penelitian Sosial” karya Hasaini Usman dan Purnama Setiady Akbar menyatakan bahwa:

Pengumpulan datanya dengan menggunakan teknik observasi berperan serta (*partisipan observation*), yaitu peneliti bertindak sebagai pengamat partisipan serta kehadiran peneliti di lokasi penelitian diketahui statusnya oleh subjek atau informan. Penelitian di lapangan berkedudukan sebagai pengamat partisipan, sehingga peneliti lebih leluasa dalam mengambil dan menyimpulkan data di lapangan.⁴⁴

⁴³Hasaini Usman dan Purnama Setiady Akbar, *Metodologi penelitian Sosial* (Jakarta: Bumi Akasara, 2003), 90.

⁴⁴Lexy Moleong, *Metodologi Penelitian* (Bandung: Remaja Rosda Karya, 2002), 178.

Kehadiran peneliti sebagai pengamat penuh dan mengawasi objek penelitian serta mengadakan wawancara langsung dengan subjek atau informan yaitu Kepala Sekolah, Waka Kurikulum, Waka Keasiswaan, Guru, dan siswa MTsN 4 Kediri.

Adapun kegiatan peneliti dapat diperinci sebagai berikut:

1. Observasi awal (Pengajuan surat pengantar dari kampus kepada sekolah)
2. Mengadakan wawancara dengan informan yang menjadi sumber data
3. Pengambilan data observasi dan dokumentasi
4. Permohonan surat keterangan telah menyelesaikan penelitian.

C. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di lingkungan MTsN 4 Kediri yang letaknya dikecamatan Tarokan.

Penentuan lokasi tersebut dilakukan melalui melalui pertimbangan dari hasil observasi pra penelitian. Pertimbangan tersebut yaitu MTsN 4 Kediri yang telah menanamkan nilai-nilai karakter pada peserta didiknya. Proses pembiasaan-pembiasaan siswa terhadap nilai-nilai karakter di MTsN 4 Kediri melalui budaya sekolahnya merupakan alasan utama dipilihnya lokasi penelitian ini.

MTsN 4 Kediri beralamatkan di Jl. Batik Madrim No. 53 Dusun Becek Desa Kalirong Kecamatan Tarokan Kabupaten Kediri. Letak geografisnya berada di wilayah Kabupaten Kediri bagian barat, lebih

kurang 18 km dari pusat kota Kediri. Tepatnya di Desa Kalirong Kecamatan Tarokan. MTsN 4 Kediri ini letaknya sangat strategis yaitu dilintasi dengan jalan raya jurusan Kediri – Nganjuk. Selain itu desa ini terletak di bagian timur Kecamatan Tarokan. Adapun batas-batasnya adalah sebagai berikut:

- a. Sebelah utara Desa Kerep, Desa Blimbing dan Desa Jati
- b. Sebelah selatan Desa Bulusari dan Gunung Wilis
- c. Sebelah timur Kecamatan Grogol
- d. Sebelah barat Desa Kaliboto, Desa Sumberduren dan Desa Kedungsari.

Letak MTsN 4 Kediri mudah dijangkau oleh peserta didik, karena letaknya sangat dekat dengan jalan raya, dimana peserta didik tidak perlu bersusah payah dalam menjangkau madrasah tersebut. Selain itu juga sangat mudah dijangkau oleh kendaraan umum, baik dari Kediri maupun Nganjuk.

D. Sumber data

Data yang dikumpulkan dalam penelitian ini adalah berbagai informasi yang relevan terkait dengan masalah yang diteliti, yaitu implementasi nilai-nilai pendidikan karakter dalam budaya sekolah.

Bahwa kedatangan peneliti ke lokasi adalah untuk melakukan wawancara langsung dengan yang bersangkutan dan mencatat atau merekam hasil penelitian agar peneliti mengetahui lebih jelas tentang hal yang diamati dari sumber data yang diteliti. Dalam penelitian ini adalah

subjek darimana data diperoleh. Dalam hal ini yang digunakan sebagai sumber data adalah Kepala Sekolah, Waka Kesiswaan, Waka Kurikulum, Guru mata pelajaran dan perwakilan siswa.

Tabel 3.1: Fokus Penelitian, Indikator, dan Sub Indikator

NO	Fokus Penelitian	Indikator	Sub Indikator
1	Pelaksanaan Pendidikan Karakter	Sosialisasi pendidikan karakter Metode	1. Keluarga 2. Lingkungan Sosial 1. Pemahaman 2. Pembiasaan 3. Keteladanan
2	Nilai-nilai pendidikan Karakter Dalam Budaya Sekolah	Religius, Jujur, Toleransi, Disiplin, Kerja Keras, Kreatif, Mandiri, Demokratis, Rasa Ingin Tahu, Semangat Kebangsaan, Cinta Tanah Air, Menghargai Prestasi, Bersahabat/Komunikatif, Cinta Damai, Gemar membaca, Peduli Lingkungan, Peduli Sosial, Tanggung Jawab.	Memiliki nilai dan karakter sebagai karakter dirinya, sebagai anggota masyarakat, dan warga negara yang religius, nasionalis, produktif, dan kreatif.
3	Faktor Pendukung dan Penghambat Pembentukan Karakter	1. Faktor Intern	1. Insting dan Naluri 2. Adat atau Kebiasaan 3. Kehendak atau Kemauan 4. Suara batin atau suara hati 5. Keturunan

		2. Faktor Ekstern	1. Pendidikan Formal 2. Lingkungan
--	--	-------------------	---------------------------------------

E. Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling utama dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data. Tanpa mengetahui teknik pengumpulan data, maka tidak akan mendapatkan data yang memenuhi standar data yang ditetapkan. Pengumpulan data dapat dilakukan dalam berbagai sumber dan berbagai cara. Dalam penelitian kualitatif, pengumpulan data dilakukan pada kondisi yang alamiah, sumber data primer, teknik pengumpulan data lebih banyak pada observasi berperan serta (Participant observation) wawancara mendalam (in depth interview) dan dokumentasi.⁴⁵ Adapun teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah:

1. Observasi

Observasi adalah suatu studi yang disengaja dan sistematis tentang keadaan atau fenomena sosial dan gejala fisik dengan jalan mengamati dan mencatat.⁴⁶

Orang sering mengartikan observasi sebagai suatu aktifitas yang sempit, yakni memperhatikan sesuatu dengan menggunakan mata. Di dalam pengertian psikologi, observasi atau yang disebut pula dengan pengamatan, meliputi kegiatan pemuatan perhatian

⁴⁵Sugiono, *Metode Penelitian Pendidikan, Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D.*, 309.

⁴⁶Mardalis, *Metode Penelitian* (Jakarta: Bumi Aksara, 1990), 63.

terhadap sesuatu objek dengan menggunakan seluruh alat indera. Jadi, mengobservasi dapat dilakukan melalui penglihatan, penciuman, pendengaran, peraba, dan pengecap. Apa yang dikatakan ini sebenarnya adalah pengamatan langsung. Di dalam artian penelitian observasi dapat dilakukan dengan tes, kuesioner, rekaman gambar, rekaman suara.⁴⁷

Observasi adalah kegiatan pemusatan perhatian terhadap sesuatu objek dengan menggunakan seluruh alat indra, yaitu penglihatan, peraba, penciuman, pendengaran, pengecap.⁴⁸

Metode observasi ini, penulis gunakan untuk melihat secara langsung berbagai aktifitas yang berlangsung dalam menggali data-data tentang berbagai upaya yang dilakukan sekolah MTsN 4 Kediri dalam mengimplementasikan pendidikan karakter didalam budaya sekolahnya.

2. Interview (wawancara)

Interview merupakan suatu bentuk komunikasi verbal, semacam percakapan yang bertujuan untuk memperoleh informasi dan komunikasi yang dilakukan secara bertatap muka.⁴⁹

Jadi metode ini dilakukan secara mendalam untuk mendapatkan informasi yang langsung pada sumber yang pertama (primer). Adapun wawancara dengan sumber lain adalah sekedar

⁴⁷Ibid., 156.

⁴⁸Ibid., 133.

⁴⁹S. Nasution, *Metodologi Research* (Jakarta: Bumi Aksara, 2002), 113.

sebagai pelengkap dan bahan pertimbangan agar data yang didapatkan lebih terjamin tingkat validitasnya.

Metode wawancara adalah sebuah dialog yang dilakukan oleh pewawancara untuk memperoleh informasi dari terwawancara. Yaitu, pewawancara yang mengajukan pertanyaan dan terwawancara yang memberikan jawaban atas pertanyaan itu.⁵⁰Jadi, peneliti mengumpulkan data dengan cara mewawancarai secara langsung dengan pihak-pihak yang bersangkutan, terutama yang terkait dalam permasalahan penelitian seperti wawancara kepada kepala sekolah, waka kurikulum, waka kesiswaan, guru serta peserta didik di MTsN 4 Kediri.

Dalam metode interview, peneliti memakai pedoman wawancara berstruktur. Dalam wawancara berstruktur semua pertanyaan telah dirumuskan dengan cermat tertulis sehingga pewawancara dapat menggunakan daftar pertanyaan itu sewaktu melakukan interview itu atau jika mungkin menghafalkan di luar kepala agar percakapan lebih lancar dan wajar.⁵¹

3. Studi dokumenter (documentary study)

Merupakan suatu teknik pengumpulan data dengan menghimpun dan menganalisis dokumen-dokumen, baik dokumen tertulis, gambar maupun elektronik.⁵²

⁵⁰Burhan Bungin, *Analisis Data Penelitian Kualitatif* (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2005), 70-71.

⁵¹Ibid., 186.

⁵²Sudarman Darmin, *Menjadi Peneliti Kualitatif* (Bandung: Pustaka Setia, 2002), 221.

Dokumen merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen biasa berbentuk tulisan misalnya catatan harian, sejarah kehidupan, cerita, biografi, peraturan, kebijakan. Dokumen berbentuk gambar, foto, gambar hidup, sketsa dan lain-lain. Studi dokumen merupakan pelengkap dari pengguna metode observasi dan wawancara dalam penelitian kualitatif.⁵³ Dalam penyusunan skripsi ini penulis melakukan pencatatan terhadap dokumen yang dibutuhkan dalam pencarian data di MTsN 4 Kediri untuk mengetahui sejauh mana perencanaan dan pengimplementasian nilai-nilai pendidikan karakter dalam budaya sekolah pada sekolah tersebut.

F. Analisis Data

Analisis data merupakan proses mencari dan mengatur secara sistematis hasil observasi, transkrip wawancara, catatan lapangan, dan bahan-bahan lain yang telah dihimpun oleh peneliti untuk meningkatkan pemahaman tentang kasus yang telah diteliti untuk dilaporkan. Penulis memproses data yang telah dikumpulkan melalui wawancara, observasi, catatan lapangan, dan dokumen kemudian data dianalisis sedemikian rupa sehingga menjadi paparan data yang mudah di pahami dan kemudian diolah dengan pendekatan kualitatif.

Menurut Miles dan Huberman dalam Emzir ada 3 macam kegiatan dalam menganalisis data kualitatif yaitu:

⁵³Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan, Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D.*, 329.

a. Reduksi data

Reduksi data merujuk pada proses pemilihan, pemfokusan, penyederhanaan, abstraksi dan pentransformasian “ data mentah” yang terjadi dalam catatan-catatan lapangan tertulis. Sebagaimana di ketahui, reduksi data terjadi secara kontinu melalui kehidupan suatu proyek yang diorientasikan secara kualitatif.⁵⁴

b. Model data (Data Display)

Langkah utama kedua dari kegiatan menulis data adalah model data. Kiat mendefinisikan “model” sebagai suatu kumpulan pengambilan tindakan.⁵⁵

c. Penarikan/ verifikasi kesimpulan

Kesimpulan merupakan sebahagian sari satu kegiatan konfigurasi yang utuh. Kesimpulan-kesimpulan diverifikasi selama penelitian berlangsung. Berkaitan dengan penarikan kesimpulan tersebut, penerepan metode pada penelitian ini adalah mengungkapkan kebenaran dan memahaminya. Penarikan kesimpulan hanya sebagian dari suatu konfigurasi Gemini. Kesimpulan diverifikasi sebagaimana peneliti memproses.⁵⁶

⁵⁴Emzir, *Analisis data: Metodologi Penelitian Kualitatif* (Jakarta: Raja grafindo Persada, 2010), 129.

⁵⁵Ibid., 131.

⁵⁶Ibid., 133.

G. Pengecekan Keabsahan Data

Dalam penelitian kualitatif, pengecekan keabsahan data agar diperoleh temuan dan interpretasi yang absah, maka perlu diteliti kredibilitasnya, yaitu dengan menggunakan teknik sebagai berikut:

1. Perpanjangan keikutsertaan

Perpanjangan Keikutsertaan peneliti waktu pengamatan di lapangan akan memungkinkan peningkatan derajat kepercayaan data yang dikumpulkan. Karena dengan perpanjangan keikutsertaan akan banyak mempelajari kebudayaan, dapat menguji ketidakbenaran informasi yang diperkenalkan oleh distorsi dan dapat membangun kepercayaan subjek.⁵⁷

2. Triangulasi

Triangulasi adalah teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain diluar data itu untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembanding terhadap data itu.⁵⁸ Teknik triangulasi yang digunakan dalam penelitian ini ada dua macam: Pertama, triangulasi dengan sumber, yaitu membandingkan perolehan data pada teknik yang berbeda dalam fenomena yang sama. Kedua, triangulasi dengan metode, yaitu membandingkan perolehan data dari teknik pengumpulan data yang sama dengan sumber yang berbeda.

⁵⁷Lexy Moleong, *Metodologi Penelitian*.,175-176.

⁵⁸ Ibid, 178

Data-data tersebut kami ambil dari observasi dan wawancara dengan kepala sekolah, waka kurikulum, waka kesiswaan, guru mata pelajaran dan siswa.

H. Tahap-Tahap Penelitian

Dalam pelaksanaan penelitian ini dilakukan melalui empat tahapan di antaranya:⁵⁹

1. Tahap sebelum ke lapangan meliputi kegiatan: menyusun proposal penelitian, menentukan fokus penelitian, konsultasi kepada pembimbing, menghubungi lokasi penelitian, mengurus izin penelitian, dan seminar proposal penelitian.
2. Tahap pekerjaan lapangan meliputi kegiatan: pengumpulan data atau informasi terkait dengan fokus penelitian dan pencatatan data.
3. Tahap analisis data meliputi; organisasi data, pemafsiran data, pengecekan keabsahan data dan memberi makna.
4. Tahap penulisan laporan meliputi kegiatan: penyusunan hasil penelitian, konsultasi hasil penelitian, kepada pembimbing, perbaikan hasil konsultasi (revisi), pengurusan kelengkapan persyaratan ujian munaqosah.

⁵⁹ Ibid., 86-90.